

PENERAPAN CODEIGNITER UNTUK SISTEM INFORMASI KEARSIPAN

Khurotul Aeni^{a,1}

^aTeknik Informatika, Teknik Informatika Universitas Peradaban Bumiayu- Brebes

¹khaeni988@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

kearsipan, metode waterfall, codeigniter

— Arsip merupakan dokumen-dokumen penting dan berharga yang dimiliki oleh sebuah lembaga baik berupa tulisan tangan, video, audio, gambar dan *file* dokumen lainnya yang harus disimpan dengan baik, karena data-data arsip merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dan nantinya harus dipertanggung jawabkan. Pada Kantor Kepala Desa Krajan Pekuncen, Kab. Brebes dokumen penting dan data informasi mengenai surat disimpan masih secara manual yaitu dengan menyimpan data-data arsip hanya dilemari, sehingga memungkinkan data surat maupun dokumen tercecer serta memerlukan waktu lama dalam pencarian data maupun pemrosesannya. Data yang diarsipkan berupa dokumen arsip yang terbagi atas beberapa klasifikasi yaitu keuangan, logistik, aset tetap dan aset bergerak. Data arsip lainnya berupa arsip surat yaitu surat masuk dan surat keluar. Pemanfaatan teknologi informasi untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi menggunakan suatu *framework* yaitu *Codeigniter*. *Framework* CI dikembangkan untuk memudahkan dalam *developing* aplikasi dengan stuktur *file source-code* nya menggunakan pendekatan *Model-View-Controller*(MVC) dan pemrograman berorientasi objek. Penggunaan metode *waterfall* memungkinkan implementasi sistem informasi kearsipan dapat diterapkan di Kantor Kepala Desa Krajan Pekuncen, Kab.Banyumas. Hasil dari pembuatan sistem informasi kearsipan dapat disimpulkan bahwa dibangunnya sistem informasi kearsipan dapat membantu Sekretaris Desa dalam mengolah dan memproses data arsip yang ada di Kantor Kepala Desa Krajan Pekuncen, Kab.Banyumas

1. Pendahuluan

Arsip merupakan dokumen-dokumen penting dan berharga yang dimiliki oleh sebuah lembaga baik berupa tulisan tangan, video, audio, gambar dan *file* dokumen lainnya yang harus disimpan dengan baik, karena data-data arsip merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dan nantinya harus dipertanggung jawabkan. Pengelolaan data arsip yang kurang baik dan tidak terstruktur dapat menyebabkan penyimpanan data menjadi tidak rapi dan kurang efektif. Ketika sewaktu-waktu ingin membuka atau menggunakan data arsip dengan penyimpanan yang tidak rapi tersebut, pencarian data menjadi susah untuk ditemukan karena banyaknya data yang disimpan. [1]

Semakin banyak data arsip yang disimpan, maka penggunaan sistem yang terkomputerisasi menjadi hal yang cukup baik untuk menunjangnya. Adanya aplikasi *web* sebagai sarana informasi serta penggunaan berbagai *framework* untuk memudahkan dalam pembuatan aplikasi dan penulisan *code*, maka aplikasi yang dibuat menjadi lebih cepat dan sesuai harapan.[1]

Sistem pengarsipan yang ada di Kantor Kepala Desa Krajan Pekuncen - Banyumas masih bersifat manual yaitu hanya disimpan pada lemari dan ditumpuk dengan arsip-arsip lama, sehingga arsip menjadi tercecer dan kurang rapi. Ketika akan menggunakan arsip dengan penyimpanan secara manual maka membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya. Oleh karena itu dibuatlah sistem informasi kearsipan ini untuk membantu Sekretaris Desa dalam mengelola arsip. Sistem informasi kearsipan dapat dipergunakan untuk menyimpan data dokumen arsip yang telah dibuat oleh Perangkat Desa. [2] Data arsip yang disimpan pada sistem informasi kearsipan ini terbagi atas beberapa klasifikasi yaitu arsip untuk menyimpan dokumen keuangan, logistik, aset tetap dan aset bergerak yang dimiliki desa. Selain arsip dokumen yang disimpan sistem ini juga menyimpan data surat yang ada di desa yaitu surat masuk dan surat keluar. Identifikasi dari permasalahan adalah “Bagaimana membangun system informasi untuk mengelola data arsip untuk kebutuhan Kantor Kepala Desa Krajan Pekuncen-Banyumas dengan menggunakan codeigniter”

2. Metodologi Penelitian

Adapun dalam merancang sistem ini dibuat menggunakan *framework codeigniter*. *Framework Codeigniter* adalah sebuah kerangka kerja *open source* yang dikembangkan oleh Rick Ellis, yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi PHP yang dinamis. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pengembangan pengembang Codeigniter untuk mengerjakan aplikasi lebih cepat daripada menulis semua kode dari nol. [3] menggunakan XAMPP sebagai *webserver* untuk menghubungkan *database* dengan *codeigniter*, untuk penggunaan metodenya sendiri memilih menggunakan metode *waterfall* dalam menyelesaikan proses pembangunan sistem sehingga dapat terarah. Dalam mempelajari metode dan framework yang akan digunakan dengan mencari referensi berupa jurnal-jurnal ataupun pada website - website dalam membantu memahami metode yang dipakai juga menerapkan beberapa dasar-dasar teori yang dipelajari dan didapatkan.

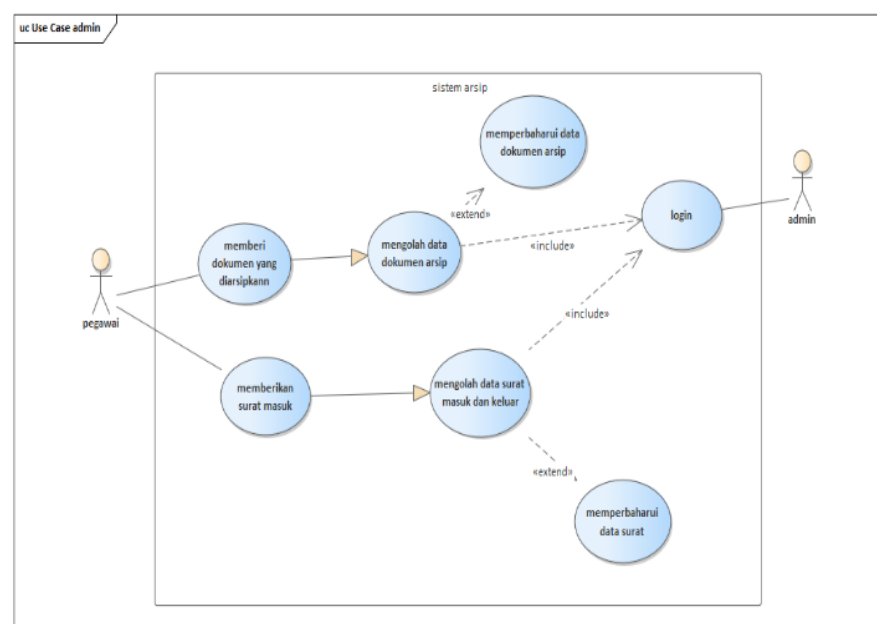
PERANCANGAN SISTEM

Tahapan pembangunan sistem sistem informasi kearsipan ini dengan menerapkan metode *waterfall* adalah sebagai berikut:[4]

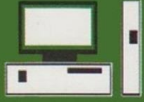
- A. Tahap awal pembangunan sistem informasi kearsipan kantor kepala desa dengan framework *codeigniter* yang dilakukan dengan metode *waterfall* ini dimulai dengan analisis kebutuhan perangkat lunak (*Requirements analysis and definition*). Dimana, dilakukannya analisis data dan kebutuhan sistem melalui tahap tanya-jawab dengan perusahaan agar dapat membangun sistem sesuai dengan keinginan perusahaan.
- B. Tahap kedua yaitu *System Design*, dalam tahap desain sistem informasi kearsipan ini berupa pengkonsepan *database*, struktur tabel, dan juga desain *interface* perangkat lunak dan lainnya.
- C. Tahap ketiga dalam metode *waterfall* adalah *implementation* dimana perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program
- D. Setelah tahap implementasi langkah selanjutnya yaitu *integration and sysem testing*. Dimana tahap ini integrasi dan pengujian Sistem (*Integration and Testing*) program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak persyaratan telah terpenuhi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Use Case Diagram Admin

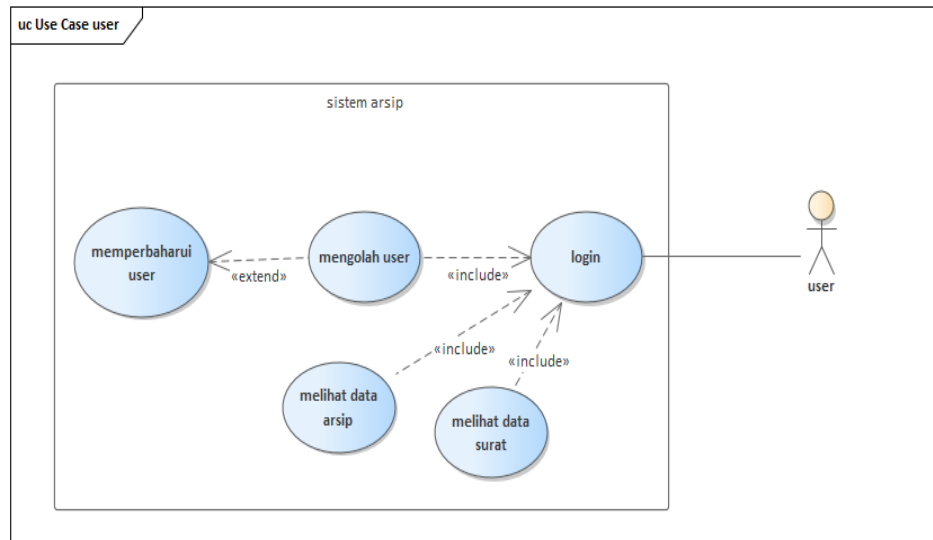


Gambar 3.2 Use Case Diagram Admin



Gambar 3.1 menjelaskan bahwa admin harus *login* ke sistem terlebih dahulu untuk melakukan pengolahan arsip. Dimana arsip itu diberikan oleh pegawai untuk dimasukkan ke sistem, sebelum dicetak dan disimpan ke lemari berkas

3.2 Use Case Diagram User

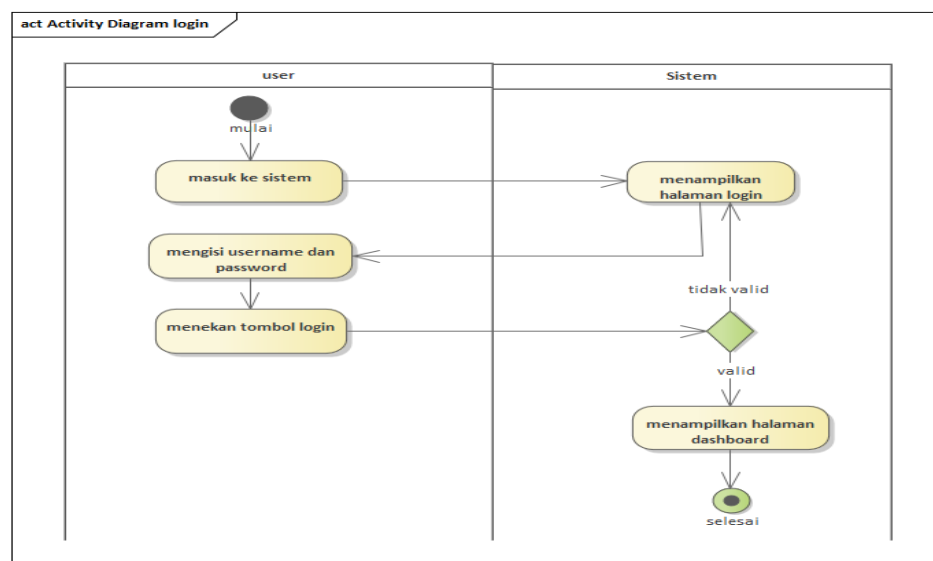


Gambar 3.2 Use Case Diagram User

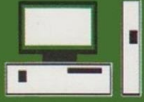
Gambar 3.2 menjelaskan user dalam hal ini adalah kepala desa dapat masuk ke sistem dengan *login* untuk melihat data surat, arsip dan dapat melakukan penambahan pengguna yang dapat mengakses ke sistem.

3.3 Activity Diagram

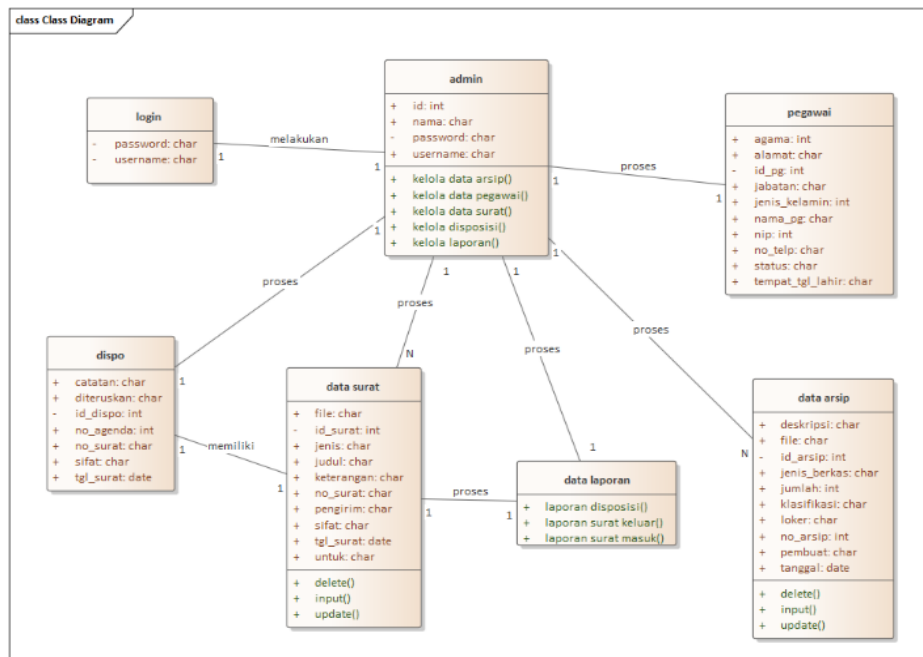
Menggambaran alur kerja (aktivitas) dari sebuah sistem dan *user*. berikut adalah *activity diagram* dalam perancangan sistem informasi kearsipan kantor kepala desa.



Gambar 3.3 Activity Diagram Login



3.4 Class Diagram



Gambar 3.4 Class Diagram

HASIL

1. Form Halaman Login

Form Login

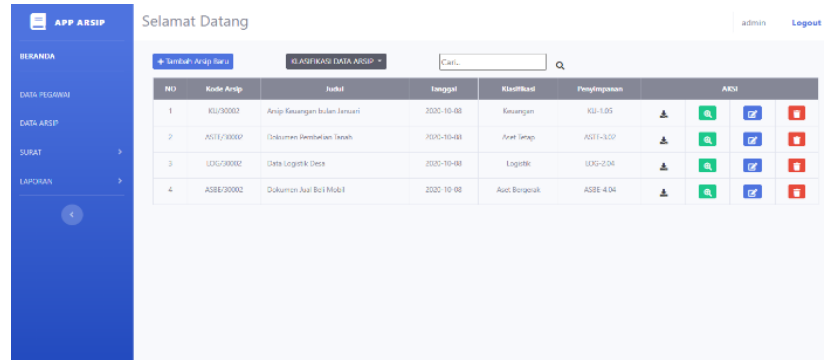
Username

Password

Login

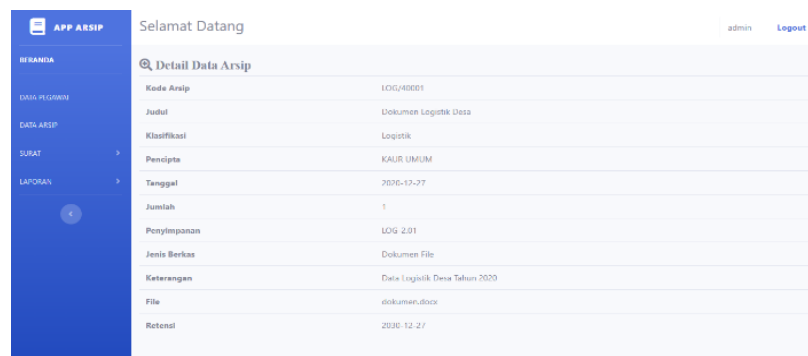
3.5 Gambar Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Data Arsip



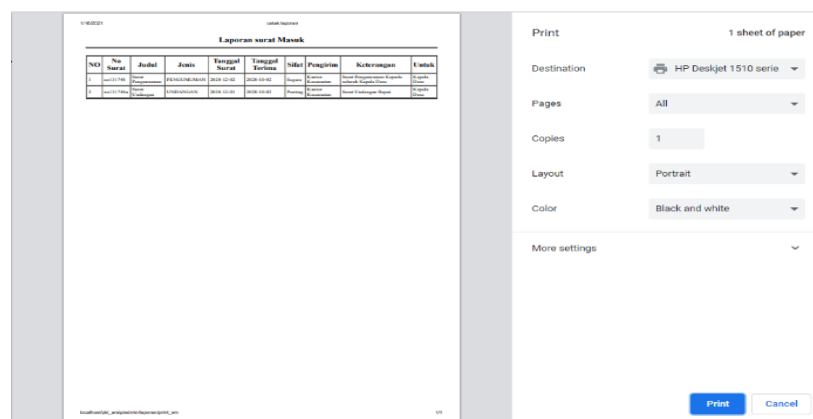
3.6 Gambar Tampilan Halaman Data Arsip

3. Tampilan Detail Arsip



3.7 Gambar Tampilan Halaman Detail Arsip

4. Menu Laporan



3.8 Gambar Menu Laporan

4. Kesimpulan

Penerapan framework codeigniter untuk system informasi kearsipan membantu memudahkan pihak Sekretaris Desa Pekuncen-Banyumas dalam melakukan surat menyurat ataupun arsip lainnya dengan membuat aplikasi dalam memproses dan menghasilkan pencatatan arsip surat masuk dan surat keluar seperti yang dikehendaki oleh pengguna (*user*).

Daftar Pustaka

- [1] D. A. Kurniawan and D. Kriestanto, "Penerapan naïve bayes untuk prediksi kelayakan kredit," vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2016.
- [2] N. Suarna, "Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan Berbasis Framework Code Igniter Untuk Mentertibkan Pelayanan Surat Menyurat," *Intern. (Information Syst. Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 31–46, 2019.
- [3] P. Irawan, D. A. P. Prasetya, and P. Sokibi, "Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 157–165, 2020.
- [4] R. Lestari, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEARSIPAN PADA BADAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA MAKASSAR, SKRIPSI, UIN ALAUDDIN MAKASAR, 2016.
- [5] Abdillah, Reja. 2015. "Aplikasi arsip surat berbasis web(studi kasus : PT. Pos Indonesia)". Bandung: Politeknik Pos Indonesia
- [6] Destiningrum M. and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24